

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan uraian pembahasan di atas, maka peneliti dapat menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Tingkat partisipasi masyarakat dalam mempertahankan budaya gotong royong untuk meningkatkan pembangunan desa serakapi dapat dilihat pada tahap perencanaan, pelaksanaan maupun pengawasan yang tergolong baik dalam partisipasi masyarakat dalam tahap perencanaan, tahap pelaksanaan pembangunan dan pemanfaatan serta pemeliharaan.
2. Tingkat partisipasi masyarakat dalam pelaksanaan program kegiatan pembangunan di desa serakapi merupakan suatu komponen yang harus ada dalam partisipasi masyarakat tersebut supaya partisipasi masyarakat dapat berjalan dengan baik, dan memberikan hasil yang diharapkan, sehingga masyarakat dapat memanfaatkan hasil dari pembangunan tersebut
3. Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat partisipasi masyarakat dalam mempertahankan budaya gotong royong untuk meningkatkan pembangunan di desa serakapi adalah faktor masyarakat yang kurang berpartisipasi dalam pekerjaan pembangunan penggalian pondasi rumah antar sesama warga masyarakat, faktor yang mempengaruhi masyarakat ialah disebabkan oleh kesibukan kepentingan pekerjaan pribadi, makanya dari sebagian masyarakat tidak bisa terlibat untuk meningkatkan pembangunan desa, di desa serakapi kecamatan woja kabupaten dompu.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas maka dapat dikemukakan saran yang diberikan oleh peneliti sebagai berikut :

1. Pemerintah desa dalam hal ini, sebagai kepala desa serakapi kecamatan woja kabupaten dompu, harus lebih sering melakukan sosialisasi atau musyawarah kepada masyarakat dalam mempertahankan nilai budaya gotong royong untuk meningkatkan pembangunan desa.
2. Tokoh agama dalam hal ini masyarakat harus lebih baik dan berkontribusi bersama-sama untuk memberikan sumbangan pemikiran, tenaga, dan bahkan uang terhadap yang mempunyai kegiatan pembangunan rumah.
3. Desa serakapi memiliki budaya gotong royong yang cukup baik, dan harus dipertahankan sebaik mungkin agar kondisi ini terus terjaga guna berlangsungnya pemerintahan yang baik untuk mengontrol keterlibatan masyarakat dalam kegiatan pembangunan desa.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdillah.(2011). *Gotong royong Cermin Budaya Bangsa dalam Arus Globalisasi*. Diakses tanggal 20 Oktober 2019.
- Adisasmita. (2006). *Partisipasi masyarakat dalam gotong royong*. Jakarta : Erlangga.
- Arikunto, 2002. *Prosedur Penelitian, “Suatu pendekatan atau praktek”*, Jakarta Rineka Cipta.
- Aprianto, 2006. “Perubahan pandangan masyarakat terhadap nilai gotong royong” Skripsi FISIP UNSRI.
- Ahmad Rendi. (2015). *Partisipasi masyarakat dalam bergotong royong*. Artikel Diakses Tanggal 10 Desember 2019
- Bornby, Theresia. 2014. *Partisipasi masyarakat dalam pembangunan desa*. Jakarta: Erlangga.
- Bungin, Burhan, *Metodologi Penelitian Sosial dan Ekonomi*, Pranada Media Grup, Jakarta, 2013.
- Cary, Nugraheni. (2001). *Tingkat Keskarelaan Partisipasi Masyarakat dalam Pembangunan*. Jakarta: Erlangga.
- Chandra. 2003. *Menuju Masyarakat Partisipatif*, Kanisius. Jogjakarta.
- Cohel dan Uphoff, Siti Irene Astuti D. 2009. *Tahap-Tahap dalam Partisipasi Masyarakat*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Cohen dan Uphoff, Soetomo. (2008). *Tingkat Partisipasi Masyarakat dalam Pembangunan Desa*. Jakarta. Erlangga.
- Depdiknas. (2001). *Dinas Pendidikan Nasional*. Jakarta: Depdikbud.
- Dusseldrop, Mardikanto. 2003. *Partisipasi Masyarakat Dalam Pembangunan Sosial*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Effendi, Siti Irene A.D 2011. *Pembangunan Masyarakat Berwawasan Partisipasi*. Surakarta: Sebelas Maret University Press.
- Fernanda. 2003. *Sistem Gotong royong dalam Masyarakat Pedesaan Daerah Istimewa Yogyakarta*. Jakarta: Departemen pendidikan dan Kebudayaan.

- Isabandi. 2007. *Ciri-ciri Kehidupan Masyarakat Pedesaan di Indonesia*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Kusnaedi, Fandayani. (2010). *Upaya Menumbuhkan Partisipasi Masyarakat dalam Pembangunan*. Jakarta: Erlangga.
- Kusnaedi. 2006. *Sistem Gotong Royong dalam Masyarakat Pedesaan Daerah Bali*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan ITB.
- Koentjaraningrat, Rary. 2012. *Masyarakat dan Gotongroyong*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Koentjaraningrat. (2012). *Jenis-Jenis dalam Gotong Royong*. Depok: Pustaka Media.
- Mach Iver dan Page, Soejono Soekanto (2006). *Upaya Menumbuhkan Partisipasi Masyarakat*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Nugraheni. 2011. *Tahap-Tahap Partisipasi dalam Masyarakat*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Narbuko, Achmad (2007) *Definisi Penelitian*. Diakses pada tanggal 20 desember 2019.
- Pandupitoyo, 2010. Teori Resiprositas, diakses pada tanggal 22 oktober 2019.
- Portes, Deddy T. Tikson. (2005). *Pembangunan Desa*. Surabaya: PT Bina Ilmu.
- Puskur, 2009. *Gotongroyong: Suatu Karakteristik Bangsa Indonesia*. Surabaya: PT Bina Ilmu.
- Riyadi dan Deddy Supriyadi Bratakusumah. (2005). *Pembangunan Definitif*. Jakarta: Depdikbud.
- Soekanto. 2006. *Masyarakat Desa di Indonesia*. Jakarta: PT Dian Rakyat.
- Sugiyono, Memahami Penelitian Penelitian Kualitatif. Bandung, Pustaka Setia, 2004.
- Sugiyono. 2007. *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung : ALFABETA.
- Sugiyono, 2011. *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono (2015) *data sekunder*. diakses pada tanggal 20 desember 2019
- Widjaja. 2004. *Sistem Gotongroyong dalam Masyarakat Pedesaan Daerah Istimewa Yogyakarta*. Jakarta: Depdikbud.

LAMPIRAN DOKUMENTASI KEGIATAN



MUSYAWARAH DESA



PENGASPALAN JALAN (GANG BARU)



PERBAIKAN PIPA AIR BERIH



GOTONG ROYONG PEMBANGUNAN RUMAH WARGA



GOTONG ROYONG PEMBANGUNAN MASJID